

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil MA Miftahul Ulum

Pada bab ini, dipaparkan temuan-temuan penelitian yang telah di peroleh melalui prosedur pengumpulan data berupa wawancara yaitu dengan tanya jawab antara peneliti dan nara sumber dengan maksud tertentu. Observasi adalah Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tidak diwakilkan oleh individu lain dan tidak dilaksanakan oleh individu lain, melainkan pengamatan dilakukan oleh peneliti langsung. Dokumentasi adalah proses pengumpulan dan penyimpanan data serta informasi yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Akan tetapi, sebelum peneliti memaparkan hasil data, peneliti akan menjelaskan latar belakang lokasi penelitian di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep.

Jauh sebelum 1961, ponpes Al-Miftah berupa langgar pengajian didirikan dan diasuh oleh K. Ilyas dan kemudian diganti KH. Madjid Ilyas dikarenakan K. Ilyas wafat. Beliau membimbing para santri yang datang dari dalam maupun luar desa Batang –Batang dengan cara sorogan. Suatu sistem Pengajian yang dianggap paling efektif. Dan pada tahun 2005 berdirilah satu MA Miftahul Ulum dimana kegiatan belajar mengajarnya ala salafiyah, seiring dengan perkembangan zaman, dengan gedung sekolah yang sangat sederhana yang berdiri diatas tanah seluas 2,170 meter persegi pendidikan MA Miftahul Ulum bagi masyarakat dirasa belum cukup matang sebab banyak para alumni yang tidak mau

melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan yang berikutnya, maka dirasa perlu peningkatan taraf pendidikan bagi generasi muda Batang-Batang. MA Miftahul Ulum memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau oleh transportasi karena berada tepat dipinggir jalan raya desa Batang-Batang.¹

Latar belakang peserta didik di MA Miftahul Ulum berada pada tingkat ekonomi yang kurang memadai yang berdampak pada keterbatasan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran baik untuk kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Latar belakang dari segi keagamaannya peserta didik mayoritas 100% beragama islam. Dari segi sosial dan budayanya, peserta didik memiliki latar belakang orang tua yang memiliki kebudayaan yang sama, mayoritas wali muridnya berasal dari Desa Batang-Batang asli. Selain itu untuk minat bakat peserta didik tentunya memiliki karakteristik yang berbeda-beda.²

Pada awal berdirinya, mula-mula sekolah MA Miftahul Ulum Batang-Batang sumenep. Lembaga ini masih baru didirikan pada tahun 2005-sekarang dan berakreditasi A. Secara resmi digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar dengan siswa dari seluruh wilayah madura dan sekitarnya, berdasarkan NPSN 20584717, status sekolah swasta. Sekolah ini terletak di pedesaan desa Batang-Batang Baya, Batang-Batang, Sumenep, Jawa timur, di Jl. Raya Batang-Batang Dungkek No.27 dengan kode pos 69473. Jarak ke pusat kecamatan 1 KM dan jarak ke pusat kabupaten 20 KM berada di dataran rendah.

¹Dokumentasi, Latar Belakang Lokasi MA Miftahul ulum.

²Ibid.

Perjalanan perubahan status: 1. Tahun 2005 Berdiri

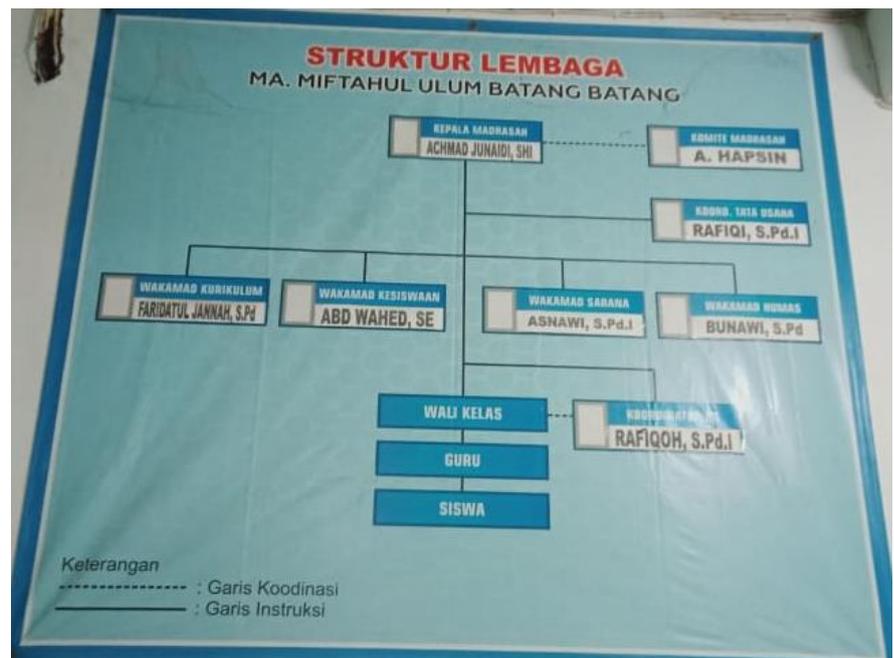
1. Tahun 2011 Terakreditasi B
2. Tahun 2016 Terakreditasi A
3. Tahun 2021 Terakreditasi A

Jumlah Keanggotaan Rayon: -

Organisasi Penyelenggara: Yayasan Al-Miftah³

a. Struktur Lembaga

Adapun Struktur sekolah di MA Miftahul ulum Batang-Batang sumenep sebagai berikut:⁴



Gambar 4.1 Struktur Lembaga

³Ibid.

⁴Dokumentasi Struktur Lembaga MA Miftahul Ulum

b. Visi dan Misi

1) Visi

“Unggul dalam Prestasi, Religius dan Berwawasan Lingkungan”

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan berbasis kompetensi dan skill untuk mewujudkan SDM berprestasi dan berwawasan unggul
- b) Menginisiasi program-program keagamaan berbasis pengalaman untuk mewujudkan peserta didik yang berilmu dan beramal serta berpengetahuan agama yang luas.
- c) Menyediakan sumber bacaan bermutu.
- d) Menumbuhkan dan mengembangkan kepedulian terhadap lingkungan berbasis kearifan lokal.⁵

c. Data Guru

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti peroleh di MA Miftahul Ulum. Bahwasanya jumlah guru dan karyawan terdapat 28, yang bekerja di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep.⁶

⁵Dokumentasi Visi dan Misi MA Miftahul ulum

⁶Dokumentasi Data Guru MA Miftahul Ulum

No	Nama Lengkap	Gelar Akademik	NIP	NUPTK/PIG ID	Tempat dan Tanggal Lahir	L/P	Kualifikasi Pendidikan (Jurusan/)	Status Kepegawala (PNS/GTT)	Mas Kerj	TM T	Mata Pelajaran	Madrasah SATMINKAL		Ket.
												Nama Madrasah	Alamat & No. Telp.	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Asnawi	S.Pd.I	-	655774952200020	Sumenep, 25 Maret 1971	L	PAI/S1	GTY	18	05	PKM Sarpras	MA Miftahul Ulum	Batang batang Daya	
2	Rafiqi	S.Pd.I	-	2048755647200050	Sumenep, 16 Juli 1997	L	PAI/S1	GTY	18	05	Komite	MA Miftahul Ulum	Batang batang Laok 087750155599	
3	Achmad Junaidi	S.H.I	-	3150759661100070	Sumenep, 18 Agustus 1981	L	Syariah/S1	GTY	18	05	Kepala Madrasah	MA Miftahul Ulum	Batang batang Daya 087750155599	
4	Abd Wahed	SE	-	9535756659110020	Sumenep, 03 Maret 1978	L	Management Perusahaann/ s1	GTY	18	05	Ekonomi	MA Miftahul Ulum	Kolbr 08081939002231	
5	Angkenna	S.Pd.I	-	4547746648200060	Sumenep, 15 Februari 1968	L	PBA/S1	GTY	18	05	Bahasa Arab	MA Miftahul Ulum	Nyabakan Barat 082330644774	
6	Fandatul Jannah	S.Pd	-	1242762663300070	Sumenep, 10 September 1983	P	Pendidikan Matematika/S1	GTY	18	05	Matematika	MA Miftahul Ulum	Batang batang Daya 081903191332	
7	Rafiqoh	S.Pd.I	-	9562759661210110	Sumenep, 30 Desember 1981	P	PAI/S1	GTY	18	05	BK	MA Miftahul Ulum	Batang batang Daya 087750155599	
8	Susyanti	S.Pd.I	-	1442761666210000	Sumenep, 10 nonpember 1983	P	PAI/S1	GTY	18	05	Fiqih	MA Miftahul Ulum	Batang batang Daya 087750155599	
9	Hosnan Nasir	S.Pd.I	-	6357756660110000	Sumenep, 25 Oktober 1978	L	PAI/S1	GTY	18	05	Al-Qur'an Hadist	MA Miftahul Ulum	Dungkek 081939551518	
10	Mawandi	S.Pd.I	-	9661759661110030	Sumenep, 29 Maret 1991	L	PAI/S1	GTY	18	05	Aqldah Akhlak	MA Miftahul Ulum	Totosan 08233061119	
11	Dewi Fatia	S.Pd.I	-	4852763665300030	Sumenep, 20 Mei 1985	P	PBA/S1	GTY	18	05	Bahasa Arab	MA Miftahul Ulum	Bangkal 085258632321	
12	Abd Mu'isy	S.Pd.I	-	1647765668120000	Sumenep, 15 Maret 1986	L	PAI/S1	GTY	18	05	Wakil TU	MA Miftahul Ulum	Jenangger 087850814150	
13	Kusnadi	S.Pd	-	4139766668120000	Sumenep, 07 Agustus 1988	L	BK/S1	GTY	12	09	BK	MA Miftahul Ulum	Totosan 087750146539	
14	Kam Imam	S.Pd	-	1436761664120002	Sumenep, 04 Januari 1983	L	PBI/S1	GTY	12	09	Bahasa Inggris	MA Miftahul Ulum	Batang batang Laok 087750155599	
15	Abu Bakar	-	-	-	Sumenep, 25 Juni 1985	L	-	GTY	10	13	Bahasa Arab	MA Miftahul Ulum	Batang batang Daya 081903191332	

16	Anrasiana	S.Pd	-	-	Sumenep, 01 Januari 1990	P	PBI/S1	GTY	10	13	Bhasa Inggris	MA Miftahul Ulum	Totosan 085331263365	
17	Abd. Hamid	S.Pd	-	0247759653200023	Sumenep, 15 September 1972	L	PKN/S1	GTY	18	05	Bendahara	MA Miftahul Ulum	Batang batang Daya 087750155599	
18	Asmawi	-	-	-	Sumenep, 30 Juni 1962	L	-	GTY	10	13	Bimbingan Shalat	MA Miftahul Ulum	Batang batang Daya 087750155599	
19	Adam Wiyono	S.Pd.I	-	1549744648120002	Sumenep, 17 Februari 1966	L	PAI/S1	GTY	18	05	PKN	MA Miftahul Ulum	Jenangger 08703722930	
20	A. Mukli Zulaiman	S.Pd	-	1365757659200033	Sumenep, 23 Oktober 1979	L	PBSI/S1	GTY	5	19	Bahasa Indonesia	MA Miftahul Ulum	Batang batang Daya 087750155599	
21	Hariyanto	S.Pd	-	-	Sumenep, 18 September 1963	L	PBSI/S1	GTY	18	05	Sejarah	MA Miftahul Ulum	Batang batang Daya 087750155599	
22	Miftah Febriansyah	S.Kom	-	5540770671130032	Banyuwangi, 08 Februari 1992	L	SKOM/S1	GTY	5	19	TIK	MA Miftahul Ulum	Jenangger 085330705576	
23	Wafiroh	M.Ag	-	-	Sumenep, 16 Oktober 1996	P	Istibatul Hukum Islam/S2	GTY	3	21	Aswaja	MA Miftahul Ulum	Batang batang Daya 087750155599	
24	Dwie Ira Nofianty	S.Sos	-	-	Malang, 11 Februari 1978	P	Keajahteraan Sosial/S1	GTY	1	23	Sosiologi	MA Miftahul Ulum	Batang batang Daya 087750155599	
25	Uya Rohmalifah	-	-	-	Sumenep, 20 Juli 2001	P	PBSI/S1	GTY	1	23	Bahasa Indonesia	MA Miftahul Ulum	Batang batang Daya 087750155599	
26	Afiyatul Laili	-	-	-	Sumenep, 30 Juli 2002	P	-	GTY	4	20	Star TU	MA Miftahul Ulum	Jenangger 085904331005	
27	Rismawati	-	-	-	Sumenep, 30 Desember 2001	P	PAI/S1	GTY	1	23	Matematika	MA Miftahul Ulum	Jangkong 08788183521	
28	Uswatun Hasanah	S.Pd	-	-	Sumenep, 07 Maret 1999	P	Tadris Bahasa Inggris/S1	GTY	2	22	Bahasa Inggris	MA Miftahul Ulum	Nyabakan Barat 087875804158	

Gambar 4.2 Data Guru

d. Data Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti peroleh bahwasanya siswa di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep dirinci sebagai berikut:⁷

⁷Dokumentasi Data Siswa MA Miftahul Ulum

DATA SISWA / SISWI KELAS X-B										
TAHUN PELAJARAN : 2023-2024										
Urt	Nomor		Nama	JK	Tmpt, Tgl Lahir	Nama Orang Tua/Wali		Alamat	Asal Sekolah/ Madrasah	Kelas
	Indk	NISN				Ayah	Ibu			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	231517		Abdul Latief Mualah	L	Smp					X-B
2	231518		Ach. Raditya	L	Smp					X-B
3	231519		Ahmad Ainur Yasin	L	Smp	11 July 2008	Alm Asno Aswatk Nili Suzana	Batang batang Daya	MTs. Miftahul Ulum	X-B
4	231520		Ahmad Rofiqi	L	Smp	22 April 2007	Marlo Hotimah	Totosan	MTs. Miftahul Ulum	X-B
5	231521		Anas Nauval	L	Smp	15 October 2009	Suhardi Mariyatun	Batang batang Daya	MTs. Miftahul Ulum	X-B
6	231522		Ernatun	P	Smp	26 July 2008	Erfandi Rusmaniya		MTs. Al-Qadiri	X-B
7	231523		Holizaton Nuriyah	P	Smp	19 October 2007	Muhlis Rusniyati	Jenangger	MTs. Miftahul Ulum	X-B
8	231524		Iham Maulana	L	Smp	04 December 2007	Sosowono Sariyani		MTs. Miftahul Ulum	X-B
9	231525		Intan S Camela	P	Smp	08 October 2007				X-B
10	231526		Jailani Budi Hartono	L	Smp	19 January 2009	Bunawi Marhatun	Totosan	MTs. Miftahul Ulum	X-B
11	231527		Ma'ruf Amin	L	Smp					X-B
12	231528		Moh. Horip	L	Smp	14 March 2007	Tomo Wama	Batang batang Daya	SMP. Al-Gazali	X-B
13	231529		Moh. Riyadi	L	Smp	01 Mei 2007	Juna Saniyah		MTs. Miftahul Ulum	X-B
14	231530		Mohammad Fajar	L	Smp	12 July 2008	Rasidi Ismaniya	Jenangger	MTs. Al-Qadiri	X-B
15	231531		Nabilatus Shofa	P	Bwi	07 May 2007	Yuliana		MTs. Miftahul Ulum	X-B
16	231532		Sofi	P	Smp	27 March 2006	Sahrawi Misna		SMPi Aswaja	X-B
17	231533		Lili Fikri	L	Smp	08 August 2007	Bunawi Asmaniya	Totosan	MTs. Miftahul Ulum	X-B

Gambar 4.3 Data Siswa

e. Sarana dan Prasarana Sekolah

Berikut ini terdapat beberapa sarana dan prasarana yang ada di

MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep, sebagai berikut:⁸

No.	NAMA MADRASAH	STATUS MADRASAH	JUMLAH SISWA			JUMLAH GURU							STATUS BANGUNAN			RUANG KELAS			KEADAAN KELAS		
			L	P	JML	NIP. 15	NIP13	GT	GTT	GTY	GTTY	JML	Milik sendiri	Sewa	Pinjam	MAN	MAS	JML	Baru	Rusak	Berat
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	MA. MIFTAHUL ULUM	Swasta	97	87	180							28	28	√			√	9	9		-
TOTAL JUMLAH			97	87	180							28	28	√			√	9	9		-

Gambar 4.4 Sarana dan Prasarana Sekolah

⁸Dokumentasi Sarana dan Prasarana MA Miftahul ulum

2. Implementasi Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi Fikih di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep.

Implementasi strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di MA Miftahul Ulum merupakan strategi yang sudah diterapkan di sekolah tersebut sejak berdirinya MA Miftahul Ulum. Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* adalah strategi yang bertujuan untuk membuat siswa lebih terlibat dalam kelas, meningkatkan partisipasi dan memperdalam pemahaman mereka melalui diskusi, kolaborasi dan pertukaran ide. Untuk mengetahui proses implementasi strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep, peneliti melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah, guru Fikih, waka kurikulum dan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, peneliti sudah mendapatkan informasi mengenai implementasi strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep. Dan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* ini benar-benar diterapkan di MA Miftahul Ulum. Strategi ini sudah diterapkan pada awal mula sekolah ini didirikan ,karena dengan tujuan pembelajaran yang diatas bisa memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal dan tepat. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan bapak Ahmad Junaidi,

S.H.I selaku kepala sekolah di MA Miftahul ulum mengatakan sebagai berikut:

Dengan adanya strategi pembelajaran ini, tujuan dari diterapkannya strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* ialah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa.pertukaran pengetahuan aktif didasarkan pada mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang suatu topik dan mendapatkan jawaban dari mereka.⁹

Hal tersebut juga di sampaikan oleh guru Fikih oleh ibu Susiyanti,S.Pd.I selaku guru Fikih di MA Miftahul Ulum.Sebagaimana pernyataan dari ibu Susiyanti sebagai berikut:

Ya peserta didik dibentuk kelompok masing-masing 3 kelompok yang dimana sebelumnya peserta didik diharuskan membaca pembelajaran dan merangkum pada tema di buku fiqih tersebut agar nantinya ketika presentasi kelompok murid bisa menjelaskan tentang materi pada saat pembelajaran berlangsung. Setelah itu,mereka menuliskan hasil diskusi tersebut ditulis pada kertas dan dikumpulkan langsung kepada guru.¹⁰

Hal tersebut dibuktikan dengan adanya observasi pada kelas X oleh peneliti bahwasanya memang ada mata pembelajaran Fikih yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep, Siswa belajar menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* pada materi Fikih.Dengan Strategi ini tidak membuat siswa monoton dalam belajar mengajar.Dan dibuktikan dengan dokumentasi pada gambar 4.5 di lampiran.¹¹

⁹Ahmad Junaidi, Kepala sekolah MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung* pada tanggal 22 Februari 2024.

¹⁰Susiyanti, Guru Fikih MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung* pada tanggal 25 Februari 2024.

¹¹Observasi, MA Miftahul Ulum, pada tanggal 21 Februari 2024

Dalam proses implementasi strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep memiliki tujuan yang dicapai, maka harus disiapkan beberapa materi untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Menurut ibu Faridatul Jannah, S.Pd menjelaskan bahwa siswa harus lebih aktif lagi dalam pembelajaran. Dipaparkan hasil wawancara dengan ibu Faridatul Jannah, S.Pd dibawah ini:

Dalam membuat peserta didik aktif dengan berbagai cara yang dilakukan yakni, mendorong siswa untuk mengambil peran yang mendalam untuk mempersiapkan dirinya sendiri agar mampu mempersiapkan dirinya kedepannya¹².

Jadi tujuan pembelajaran *Active Knowledge Sharing* bertujuan agar siswa lebih mandiri dan aktif didalam kelas pengetahuan aktif didasarkan pada mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang suatu topik dan mendapatkan jawaban dari mereka.

Hal yang sama disampaikan oleh Bapak Ahmad Junaidi, S.H.I selaku kepala sekolah di MA Miftahul Ulum mengatakan sebagai berikut:

Sebelum strategi ini dilaksanakan siswa tidak aktif dalam pembelajaran, setelah strategi ini diterapkan siswa lebih aktif lagi dalam pembelajaran, sehingga siswa tersebut lebih mandiri dan semangat untuk mendengarkan pembelajaran.¹³

Pada tahap pengimplementasian strategi ada beberapa tahap, salah satunya ialah perencanaan. sebelum pembelajaran berlangsung,

¹²Faridatul jannah, Waka Kurikulum MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal 28 Februari 2024

¹³Ahmad Junaidi, Kepala Sekolah MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal 22 Februari 2024

pendidik sudah menjelaskan terkait hal-hal yang akan di lakukan di dalam kelas. Dan di buktikan dengan dokumentasi pada gambar 4.6 dilampiran.¹⁴

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Susiyanti, S.Pd.I selaku guru Fikih di MA Miftahul Ulum mengatakan sebagai berikut:

Pada strategi sebelumnya yang menggunakan strategi ceramah, banyak dari siswa yang bosan ketika guru menjelaskan, sebagian siswa banyak yang berbicara satu sama lain, bahkan ada yang tertidur. Dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* ini, siswa lebih aktif dalam pembelajaran, karena sesungguhnya siswalah yang paling aktif, guru hanya sebagai fasilitator.¹⁵

Pada tahap selanjutnya ialah pelaksanaan strategi yang sudah disiapkan oleh pendidik. Dengan strategi ini, peserta didik lebih semangat dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi pada gambar 4.7 dilampiran.¹⁶

Hal di atas sependapat dengan yang disampaikan oleh ibu Faridatul Jannah, S.Pd selaku waka kurikulum di MA Miftahul Ulum mengatakan sebagai berikut:

Pada Strategi sebelumnya menggunakan strategi ceramah, banyak siswa yang bosan, bahkan ada siswa yang tertidur. Dengan adanya strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*, siswa menjadi sangat aktif dan terlibat dalam pembelajaran.¹⁷

¹⁴Dokumentasi Perencanaan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.

¹⁵Susiyanti, Guru Fikih MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal 25 Februari 2024

¹⁶Dokumentasi Pelaksanaan strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.

¹⁷Faridatul Jannah, Waka Kurikulum MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal 28 Februari 2024

Adapun menurut beliau, dalam proses pembelajaran materi

Fikih sebagai berikut:

Dalam menggunakan strategi ini, peserta didik pasti memiliki kejenuhan, maka solusi pendidik ialah dengan menggunakan strategi intermizu yang artinya permainan ini masih memuat seputar materi yang harus dibahas. Dalam hal ini, pendidik sangat puas. Karena dengan pembelajaran ini, siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.¹⁸

Hal ini diperkuat oleh saudari Sofiyah yang merupakan salah satu siswi kelas X di MA Miftahul Ulum, yang mengatakan bahwa:

Iya menurut saya strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan pembelajaran, karena sebelumnya pembelajaran itu membosankan, namun setelah menerapkan strategi ini, kita menjadi termotivasi untuk mendapatkan nilai yang maksimal. Maka saya lebih semangat pada saat pembelajaran berlangsung.¹⁹

Hal yang sama disampaikan oleh saudari Holizatun Nuriyah yang memang salah satu siswa kelas X di MA Miftahul Ulum, yang mengatakan bahwa:

Iya saya yakin dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* ini dapat meningkatkan pembelajaran saya, karena sebelumnya pembelajaran itu membuat saya bosan. Namun setelah strategi ini diterapkan, saya termotivasi untuk mendapatkan pembelajaran Fikih sesuai yang ada pada buku secara pemahaman yang tepat, sehingga saya sangat semangat dalam belajar.²⁰

Hal yang serupa disampaikan oleh saudari Ernatun yang merupakan salah satu siswa kelas X di MA Miftahul Ulum, yang mengatakan bahwa:

¹⁸Susiyanti, Guru Fikih MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal 25 Februari 2024

¹⁹Sofiyah, Siswi Kelas X MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal 02 Maret 2024

²⁰Holizatun Nuriyah, Siswi Kelas X MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal 04 Maret 2024

Iya menurut saya strategi ini dapat meningkatkan pembelajaran saya pada materi Fikih, karena strategi sebelumnya sangat membosankan. Namun setelah penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* ini membuat saya lebih paham dengan pembelajaran yang guru sampaikan, sehingga membuat saya lebih semangat dalam belajar.²¹

Tahapan yang terakhir ialah hasil evaluasi dari peserta didik. Dari hal ini peserta didik akan lebih giat untuk belajar dengan menggunakan strategi tersebut. Dan Dibuktikan dengan dokumentasi pada gambar 4.8 dilampiran.²²

Dengan hal ini, temuan penelitian dari hasil paparan data di atas tentang implementasi strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi Fikih di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep adalah:

- a. Perencanaan, Ketika akan melaksanakan kegiatan, guru sudah menyusun beberapa persiapan, termasuk menyiapkan bahan ajar, RPP, silabus dan buku pegangan pendidik. Dalam melaksanakan kegiatan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* guru sudah memberitahukan pada pertemuan sebelumnya, supaya peserta didik bisa mempelajari dan merangkum materi-materi yang sudah di ajarkan, lalu ketika strategi tersebut akan diterapkan guru akan membentuk siswa pada beberapa kelompok.
- b. Pelaksanaannya, ketika strategi tersebut dimulai maka setiap kelompok akan memilih perwakilan siswa untuk menjelaskan

²¹Ernatun, Siswi Kelas X MA Miftahul Ulum, wawancara langsung, pada tanggal 06 Maret 2024

²²Dokumentasi Evaluasi Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.

materi-materi yang sudah dirangkum kepada kelompok lainnya, kegiatan tersebut dilakukan bergilir dari kelompok 1, 2 dan seterusnya. Setelah kegiatan persentasi dilaksanakan maka sesi selanjutnya adalah sesi sharing dimana siswa wajib bertanya dan akan dijawab oleh siswa lainnya yang berbeda kelompok secara acak, jika ada pertanyaan yang tidak terjawab atau memiliki jawaban ambigu distulah guru mulai berperan untuk menjawab atau meluruskan pertanyaan dan jawaban siswa. Diakhir pelaksanaan guru akan menyimpulkan tentang materi dan juga pertanyaan yang sudah diajukan siswa. Kemudian guru juga akan memberikan tugas kepada siswa namun tugas tersebut diberikan tidak setiap minggu melainkan satu semester dua kali saja.

- c. Evaluasi, setelah strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* diterapkan guru bisa menilai strategi tersebut berhasil tidaknya dengan keaktifan belajar siswa meningkat, siswa mulai berani berpendapat dan, dan guru juga bisa memantau keberhasilan strategi ini pada siswa dengan melihat hasil nilai dari tugas yang sudah diberikan.

3. Indikator keberhasilan implementasi strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan keaktifan Siswa pada materi Fikih di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep

Indikator keberhasilan dalam pengimplementasian strategi *Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi Fikih di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep akan dijabarkan oleh peneliti dan hasil wawancara kepada informan selaku penanggung jawab dari semua kegiatan belajar mengajar disekolah. Bapak Ahmad Junaidi, S.H.I selaku Kepala sekolah di MA Miftahul Ulum juga menuturkan bahwa:

Indikator keberhasilan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* adalah pertama siswa dapat belajar dengan giat di kelas, siswa matang dalam menghadapi permasalahan khususnya permasalahan Fikih, artinya siswa tidak hanya bergantung pada guru saja, namun juga dapat menyelesaikan permasalahannya dengan mereferensikan dengan melihat buku atau media google yang sudah banyak terdapat di media sosial.²³

Jadi indikator keberhasilan dalam diterapkannya strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* ialah banyaknya peserta didik lebih aktif di dalam kelas, peserta didik menjadi lebih giat dan semangat dalam belajar dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi Fikih, peserta didik juga menjadi lebih berani berpendapat pada saat pembelajaran berlangsung, artinya peserta didik bukan hanya merujuk kepada guru. Namun peserta didik juga bisa mencari referensi di berbagai media sosial yang sudah ada.

²³Ahmad Junaidi, Kepala sekolah MA Miftahul Ulum, wawancara langsung, pada tanggal 23 Februari 2024

Pernyataan sama yang disampaikan oleh ibu Susiyanti, S.Pd.I selaku guru materi Fikih di MA Miftahul Ulum menuturkan bahwa:

Dalam strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*, ada beberapa indikator keberhasilan yang menyangkut pada aktifnya belajar siswa, yaitu peserta didik dapat belajar lebih aktif, siswa juga menjadi lebih dewasa dalam menghadapi masalah-masalah terutama yg berkaitan dengan ilmu Fikih, artinya peserta didik tidak hanya harus berkaitan dengan pendidik saja, akan tetapi mereka juga bisa memecahkan masalah sendiri dengan melihat beberapa buku atau beberapa media yang sudah ada.²⁴

Hal yang sama juga dipaparkan oleh ibu Faridatul Jannah, S.Pd selaku Waka Kurikulum di MA Miftahul Ulum, menuturkan bahwa:

Ada beberapa indikator keberhasilan yang saya lihat dari diterapkannya strategi ini ialah semangat siswa dalam belajar menggunakan strategi ini menjadi lebih aktif dan banyak berpendapat dengan materi yang disampaikan, peserta didik juga bisa memecahkan masalahnya sendiri terutama pada materi Fikih, artinya siswa tidak harus selalu bergantung kepada guru melainkan peserta didik bisa merujuk atau mencari referensi di beberapa google books.²⁵

Selain pernyataan diatas peneliti juga melakukan observasi langsung dengan cara melihat dan mengamati pembelajaran di kelas X MA Miftahul Ulum bahwasanya dalam implementasi Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi Fikih di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep terdapat beberapa indikator keberhasilan yang ada setelah strategi ini di terapkan aktifnya peserta didik dalam belajar di kelas, siswa menjadi lebih giat dan berani dalam

²⁴Susiyanti, Guru Fikih MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal 26 Februari 2024

²⁵Faridatul Jannah, Waka Kurikulum MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal 29 Februari 2024

berpendapat di depan kelas, siswa bisa memecahkan masalah tanpa harus bergantung kepada guru. Oleh karena itu, siswa mampu melatih keberaniannya dan bisa lebih aktif dalam berpendapat. Dan hal ini dibuktikan dengan dokumentasi pada gambar 4.9 dilampiran²⁶

Dalam pengimplementasian strategi ini, peserta didik menjadi lebih paham dan senang pada materi yang siapakan. Hal ini disampaikan langsung oleh bapak Ahmad Junaidi, S.H.I selaku kepala sekolah di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep menyatakan sebagai berikut:

Dengan strategi ini siswa benar-benar paham dan senang. Karena di awal pembelajaran pendidik sudah menyampaikan kepada peserta didik bahwa mulai saat ini kita akan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.²⁷

Hal serupa disampaikan oleh ibu susiyanti selaku guru Fikih yang mengkoordinasi proses implementasi strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi Fikih di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep. Sebagaimana pernyataan ibu Susiyanti, S.Pd.I sebagai berikut:

Dengan strategi ini peserta didik Sangat paham dan senang, karena pada awal pembelajaran saya sudah memberitahu kepada peserta didik bahwasanya pada pembelajaran Fikih kedepan akan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Artinya saya memang sudah menjelaskan terlebih dahulu pada peserta didik, dan sebagai pendidik saya memberikan tujuan kenapa saya menggunakan strategi ini

²⁶Observasi, MA Miftahul Ulum, pada tanggal 21 Februari 2024

²⁷Ahmad Junaidi, Kepala sekolah MA Miftahul Ulum, wawancara langsung, pada tanggal 23 Februari 2024

sebelum metode itu di terapkan, salah satu tujuannya yaitu agar siswa lebih aktif saat pembelajaran berlangsung.²⁸

Dalam hal ini, media yang digunakan oleh pendidik adalah buku materi Fikih dan laptop sebagai pelengkap proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan dokumentasi pada gambar 4.10 dilampiran.²⁹

Hal tersebut juga disampaikan oleh ibu Faridatul Jannah, S.Pd selaku waka kurikulum di MA Miftahul Ulum, berikut hasil kutipan dari wawancara beliau:

Pada penerapan strategi ini, peserta didik terlihat lebih paham dan senang dengan diterapkannya strategi ini pada materi fikih, karena di aal pembelajaran pendidik sudah menjelaskan bahwasanya pada materi akan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.³⁰

Hal yang sama disampaikan oleh saudari Sofiyah yang merupakan salah satu siswi kelas X di MA Miftahul Ulum, yang mengatakan bahwa:

Iya, dengan diterapkannya strategi ini saya menjadi lebih paham dan senang, karena strategi ini membuat saya semakin semangat dan berani dalam mengeluarkan pendapat saya pada saat pembelajaran berlangsung.³¹

Hal yang sama disampaikan oleh saudari Holizatun Nuriyah yang merupakan salah satu siswi kelas X di MA Miftahul Ulum, yang menyatakan bahwa:

Startegi ini sangat membuat saya senang, semangat dan paham bak pada penjelasan di materi Fikih. Dan saya juga

²⁸Susiyanti, Guru Fikih MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal 26 Februari 2024

²⁹Dokumentasi Media Pembelajaran Buku Dan Laptop.

³⁰Faridatul Jannah, Waka Kurikulum MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal 29 Februari 2024

³¹Sofiyah, Siswi Kelas X MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, 02 Maret 2024

termotivasi untuk selalu belajar dan bertukar pendapat dengan siswa-siswi yang lain mengenai materi Fikih.³²

Hal yang sama disampaikan oleh saudari Ernatun yang merupakan salah satu siswi kelas X di MA Miftahul Ulum, yang menyatakan bahwa:

Iya bak, dengan strategi yang guru materi Fikih ini diterapkan, saya lebih paham dan senang dengan pembelajaran ini. Karena, membuat saya tertarik untuk memaparkan beberapa pendapat di saat pembelajaran ini berlangsung.³³

Dengan pengimplementasian strategi ini, peserta didik lebih aktif dalam berpendapat dan ikut serta bertanya pada saat pembelajaran ini berlangsung terkait materi yang sudah dibahas. Hal ini disampaikan oleh Bapak Ahmad Junaidi, S.H.I selaku kepala sekolah di MA Miftahul Ulum, menyatakan sebagai berikut:

Berdasarkan strategi tersebut, banyak peserta didik yang mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang dijelaskan peserta didik yang lain.³⁴

Hal yang serupa juga disampaikan oleh ibu Susiyanti, S.Pd.I selaku guru Fikih yang ikut andil dalam pembelajaran di MA Miftahul Ulum, menyatakan bahwa:

Dari strategi ini, banyak peserta didik yang muncul beberapa pertanyaan terkait dengan materi yang pendidik jelaskan. Selain peserta didik itu bertukar pendapat dengan kelompoknya, peserta didik juga memecahkan masalah-masalah yang tidak ditemukan.³⁵

³²Holizatun Nuriyah, Siswi Kelas X MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal 04 Maret 2024

³³Ernatun, Siswi Kelas X MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal 06 Maret 2024

³⁴Ahmad Junaidi, Kepala Sekolah MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal 23 Maret 2024

³⁵Susiyanti, Guru Fikih MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal 26 Februari 2024

Hal ini juga disampaikan oleh ibu Faridatul Jannah, S.Pd selaku waka kurikulum di MA Miftahul Ulum, menyatakan bahwa:

Dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*, banyak dari peserta yang mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang dijelaskan siswa yang lain. Siswa juga mampu memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi itu sendiri.³⁶

Hal yang sama juga disampaikan oleh saudari Sofiyah yang merupakan salah satu siswi kelas X di MA Miftahul Ulum, menyatakan bahwa:

Iya bak, pada pembelajaran Fikih ini, saya memang di anjurkan untuk bertanya beberapa materi yang tidak paham, selain itu juga, dari beberapa pertanyaan yang saya tanyakan, saya lebih paham dan mengerti dengan materi Fikih tersebut.³⁷

Hal yang sama disampaikan juga oleh saudari Holizatun Nuriyah yang merupakan salah satu siswi kelas X di MA Mifathul Ulum, mengatakan bahwa:

Bener bak, setiap pembelajaran materi Fikih ini, saya selalu bertanya terkait materi yang di jelaskan.³⁸

Hal yang sama disampaikan juga oleh saudari Ernatun yang merupakan salah satu siswi kelas X di MA Miftahul Ulum, mengatakan bahwa:

Awalnya saya males bak kalo bertanya, tapi semenjak ibu menggunakan strategi ini, saya menjadi lebih tertarik untuk bertanya dan beradu argumen dengan siswa yang lain.³⁹

³⁶Faridatul Jannah, Waka Kurikulum MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal 29 Februari 2024

³⁷Sofiyah, Siswi Kelas X MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal 02 Maret 2024

³⁸Holizatun Nuriyah, Siswi Kelas X MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal 04 Maret 2024

³⁹Ernatun, Siswi Kelas X MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal 06 Maret 2024

Dalam pembelajaran materi Fikih ini, peserta didik dianjurkan ikut andil dalam mengerjakan beberapa tugas yang sudah disediakan oleh pendidik. Hal ini disampaikan oleh bapak Ahmad Junaidi, S.H.I selaku kepala sekolah di MA Miftahul Ulum, menyatakan sebagai berikut:

Dalam pembelajaran, semua materi memang dianjurkan untuk menyelesaikan tugas yang sudah disediakan oleh pendidik. Di materi Fikih ini, pendidik sudah menyiapkan beberapa tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Dan dari yang saya pantau, peserta didik mengerjakan tugas dengan baik dan tepat.⁴⁰

Hal yang serupa disampaikan juga oleh ibu Susiyanti, S.Pd.I selaku guru Fikih di MA Miftahul Ulum, mengatakan sebagai berikut:

Tentu, dalam pembelajaran Fikih ini, saya memang sudah menyediakan beberapa tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Karena memang di akhir pembelajaran saya sudah menyiapkan tugasnya dan minimal satu semester ada dua kali penugasan. Dan peserta didik juga turut mengerjakan tugas yang sudah dipersiapkan dari awal pembelajaran, karena, selain dari aktifnya peserta didik bertukar pendapatnya, peserta didik juga dilihat dari keberhasilan dan keaktifannya dalam belajar dan nilai yang saya berikan kepada mereka baik itu ulangan harian atau tugas lainnya.⁴¹

Hal yang sama disampaikan oleh ibu Faridatul Jannah, S.Pd selaku waka kurikulum di MA Miftahul Ulum, mengatakan sebagai berikut:

Dalam pembelajaran materi Fikih ini, peserta didik sudah pasti turut mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh

⁴⁰Ahmad Junaidi, Kepala sekolah MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal 23 Februari 2024

⁴¹Susiyanti, Guru Fikih MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal 26 Februari 2024

pendidik. Dengan ini, peserta didik bisa mendapatkan nilai yang memuaskan.⁴²

Hal serupa di sampaikan juga oleh saudari Sofiyah yang merupakan salah satu siswi kelas X di MA Miftahul Ulum, mengatakan bahwa:

Iya pasti bak, kalau guru memberikan tugas pasti saya kerjakan, karena saya ingin mendapatkan nilai yang bagus dan memuaskan.⁴³

Hal serupa disampaikan juga oleh saudari Holizatun Nuriyah yang merupakan salah satu siswi kelas X di MA Miftahul Ulum, mengatakan bahwa:

Saya selalu mengerjakan tugas yang guru berikan bak, karena dengan begitu saya menjadi paham dengan materi yang sudah disampaikan sekaligus mengetes ingatan saya tentang materi tersebut dan mendapatkan nilai yang maksimal.⁴⁴

Hal yang sama disampaikan juga oleh saudari Ernatun yang merupakan salah satu siswi kelas X di MA Miftahul Ulum, mengatakan bahwa:

Iya bak, tugas-tugas yang diberikan guru pasti dikerjakan, karena dengan begitu saya dapat memahami materi yang disampaikan dan menguji ingatan saya terhadap materi serta mendapat poin yang maksimal.⁴⁵

Dalam pencapaian keaktifan dan keberhasilan belajar siswa, pendidik menganjurkan siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah yang terkait dengan materi didalam kelas. Hal ini

⁴²Faridatul Jannah, waka Kurikulum MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal 29 Februari 2024

⁴³Sofiyah, Siswi Kelas X MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal 02 Maret 2024

⁴⁴Holizatun Nuriyah, Siswi Kelas X MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal 04 Maret 2024

⁴⁵Ernatun, Siswi Kelas X MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal 06 Maret 2024

disampaikan juga oleh bapak Ahmad Junaidi, S.H.I selaku kepala sekolah di MA Miftahul ulum, menyatakan sebagai berikut:

Dalam belajar memang yang harus memecahkan masalah terkait materi adalah peserta didik. Hal ini juga dilakukan pendidik materi Fikih, yang menganjurkan peserta didik harus terlibat dalam pemecahan masalah pada saat pembelajaran berlangsung.⁴⁶

Hal yang sama disampaikan oleh ibu Susiyanti, S.Pd.I selaku guru Fikih di MA Miftahul Ulum, menyatakan sebagai berikut:

Tentu terlibat, karena disaat ada pertanyaan dari siswa bukan seutuhnya jawaban dari saya dulu tetapi saya lemparkan lagi kepada siswa yang lain, jika sudah banyak pendapat dari masing-masing siswa, maka dari situ saya sebagai pendidik mengambil titik tengah artinya menyimpulkan jawaban-jawaban dari siswa.⁴⁷

Hal yang sama disampaikan juga oleh ibu Faridatul jannah, S.Pd selaku waka kurikulum di MA Miftahul Ulum, menyatakan bahwa:

Saat pembelajaran, siswa harus menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan materi. Hal ini juga dilakukan oleh guru Fikih yang menganjurkan agar siswa terlibat dalam pemecahan masalah saat belajar dari materi yang sudah dibahas di awal oleh peserta didik dan pendidik.⁴⁸

Hal tersebut juga dibuktikan dengan adanya observasi pada kelas X oleh peneliti bahwasanya implementasi strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi Fikih di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep terdapat beberapa indikator keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik, salah satunya ialah peserta didik

⁴⁶Ahmad Junaidi, Kepala sekolah MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal 23 Februari 2024

⁴⁷Susiyanti, Guru Fikih MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal 26 Februari 2024

⁴⁸Faridatul Jannah, Waka Kurikulum MA Miftahul Ulum, *wawancara langsung*, pada tanggal tgl 29 Februari 2024

menjadi lebih aktif dan agresif dalam bertukar pendapat dengan peserta didik lainnya. Oleh hal tersebut, siswa semangat dalam belajar agar bisa mendapatkan nilai yang sangat maksimal.⁴⁹

Adapun temuan penelitian dari hasil paparan data di atas tentang indikator keberhasilan implementasi strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan keaktifan belajar Siswa pada materi Fikih di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep:

- a. Peserta didik lebih aktif di dalam kelas
- b. Peserta didik berani berpendapat dan saling tukar pikiran dengan peserta didik yang lain
- c. Peserta didik mampu memecahkan masalah sendiri dan mampu mendapatkan nilai yang maksimal

Dengan hal ini, Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* diterapkan guru bisa menilai strategi tersebut berhasil tidaknya dengan keaktifan belajar siswa meningkat, siswa mulai berani dan bisa berpendapat dan, dan guru juga bisa memantau keberhasilan strategi ini pada siswa dengan melihat hasil nilai dari tugas yang sudah diberikan dari tugas-tugas lainnya.

⁴⁹Observasi, MA Miftahul Ulum, pada tanggal 21 Februari 2024

B. Pembahasan

1. Implementasi Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi Fikih di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep

Strategi pembelajaran dalam dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Dalam hal ini, kesiapan guru dalam merencanakan dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif merupakan kunci keberhasilan proses pendidikan. Karena banyak sekali ditemukan bahwa terkadang ketika guru masuk kedalam kelas tanpa persiapan yang tentunya hal ini akan berdampak pada hasil pembelajaran yang diterima oleh peserta didik atau siswa..

Dalam bahasa Yunani, istilah “strategi” berasal dari dua kata, yakni “kata benda” dan “kata kerja”. Secara spesifik, sebagai kata benda, “strategos” merupakan kombinasi dari “stratos” (militer) dan “ago” (memimpin). Dalam bahasa Latin, istilahnya adalah “strategia,” yang mengacu pada seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Secara umum, strategi adalah suatu alat, rencana, atau metode yang dipergunakan untuk menyelesaikan suatu tugas.⁵⁰

Strategi pembelajaran juga biasa dikenal sebagai macam-macam kegiatan belajar dikelas yang dipilih seorang guru untuk menyesuaikan pada peserta didik dan sebagai jembatan demi mewujudkan tujuan dari pembelajaran dikelas. Ketika seorang guru

⁵⁰Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, Juni 2014) ,3.

memilih strategi pembelajaran juga perlu melihat dari faktor kondisi, lingkungan dan budaya dari sekolah.

Strategi pembelajaran aktif jenis *Active Knowledge Sharing* merupakan metode yang efektif untuk merangsang dan mengembangkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. *Active Knowledge Sharing* melibatkan pengajuan pertanyaan terkait materi kepada siswa dan mendapatkan respons dari mereka sebagai bagian dari proses belajar.⁵¹

Latar belakang diterapkannya Strategi pembelajaran yang diterapkan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di MA Miftahul Ulum Batang-batang Sumenep karena melihat dari kondisi siswa di sekolah tersebut memiliki permasalahan pada keberanian siswa untuk sekedar berpendapat dikelas saja mereka tidak bisa, banyak siswa yang merasa takut untuk mengutarakan pendapat mereka ketika didalam kelas sehingga guru juga merasa kebingungan apakah siswa yang diajarkan tersebut betul-betul paham pada materi yang disampaikan atau tidak.

Tujuan dari diterapkannya strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, siswa yang bisa aktif dalam kelas, siswa mampu bertukar pendapat dengan siswa lain dan siswa mampu lebih kritis ketika mengajukan pertanyaan pada guru.

⁵¹Tris Syamsuddin, *Penerapan Metode Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Belajar Siswa Kelas VI di SDN Inpres Cenggu Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020*, JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala, Vol. 5. No. 6 Desember 2020, 104. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/index>.

Kegiatan dari strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* yaitu mampu membimbing siswa untuk bertukar pendapat dengan siswa lain, mampu memahami dan menjelaskan materi Fikih yang sudah di rangkum pada kelompok lainnya dengan baik dan tepat, meningkatkan pola pikir siswa dalam berpendapat, dan mampu menjawab beberapa pertanyaan yang di ajukan dari masing-masing kelompok. Dalam hal ini sangat memerlukan peran guru yang aktif dalam mendidik, mengajar, membimbing dan mampu memberi arahan-arahan kepada siswa dalam belajar mengajar.

Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* diterapkan oleh guru yang menguasai materi pelajaran Fikih sehingga guru tersebut merasa perlu menerapkan materi ini dikelas pada siswa untuk meningkatkan hubungan antara siswa dan guru itu sendiri, selain itu juga kegiatan belajar mengajar dikelas tidak akan hanya berfokus pada guru saja melainkan siswa akan ikut berperan aktif sehingga skala jaminan pemahaman siswa cenderung lebih tinggi.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Nurul Rahena Br. Padang dalam artikelnya yang berjudul “Strategi Pembelajaran *Aktif Knowledge Sharing* Dalam Kemampuan Psikomotorik Pada Mata Pelajaran Fikih (studi pada siswa MTs Al-Washliyah Gedung Jember), bahwa *Active Knowledge Sharing* adalah melibatkan kerja sama di antara individu dalam kelompok untuk saling memberikan

bantuan kepada rekan sekelompok dan juga antar kelompok dengan cara berbagi pengetahuan kepada anggota kelompok dan individu di luar kelompok.⁵²

Hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan berbagai informan menjadikan penulis memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai permasalahan yang diteliti, maka jelas bahwa guru yang mengajar di MA Miftahul Ulum telah melakukan pembelajaran dengan strategi *Active Knowledge Sharing*, karena pendekatan pembelajaran yang diterapkan adalah dengan mengedepankan keaktifan belajar guru dan siswa.

Dalam implementasi strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa dan ini dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ke sekolah, menunjukkan bahwa dengan diterapkannya strategi tersebut oleh guru mata pelajaran Fikih maka siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar karena siswa merasa bahwa dirinya berguna dan perlu bertanggung jawab untuk mempersentasi materi-materi pembelajaran kepada siswa lainnya dan mereka menjadi lebih antusias ketika bertanya atau menjawab pertanyaan temannya. Hal diatas didapatkan oleh peneliti ketika melalui observasi langsung dan wawancara baik kepada guru dan siswa yang bersangkutan. Adapun implementasi

⁵²Nurul Rahena , Strategi Pembelajaran Aktif Knowledge Sharing Dalam Kemampuan Psikomotorik Pada Mata Pelajaran Fikih (studi pada siswa MTs Al-Washliyah Gedung Jember), *Jurnal Taushiah FAI UISU* Vol. 10 No 2, Juli-Desember 2020.
<https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/tsh/article/download/3367/2337>.

strategi pembelajaran *Active knowledge Sharing* yang harus dilakukan ada 3 tahapan sebagai berikut:

- a. Perencanaan, Ketika akan melaksanakan kegiatan, guru sudah menyusun beberapa persiapan, termasuk menyiapkan bahan ajar, RPP, silabus dan buku pegangan pendidik. Sebelum melaksanakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*, guru telah menjelaskan pada pertemuan sebelumnya agar siswa dapat mempelajari dan merangkum materi yang telah diajarkan, lalu ketika strategi tersebut akan diterapkan guru akan membentuk siswa pada beberapa kelompok.
- b. Pelaksanaannya, ketika strategi tersebut dimulai maka setiap kelompok akan memilih perwakilan siswa untuk menjelaskan materi-materi yang sudah dirangkum kepada kelompok lainnya, kegiatan tersebut dilakukan bergilir dari kelompok 1, 2 dan seterusnya. Setelah kegiatan persentasi dilaksanakan maka sesi selanjutnya adalah sesi sharing dimana siswa wajib bertanya dan akan dijawab oleh siswa lainnya yang berbeda kelompok secara acak, jika ada pertanyaan yang tidak terjawab atau memiliki jawaban ambigu distulah guru mulai berperan untuk menjawab atau meluruskan pertanyaan dan jawaban siswa. Diakhir pelaksanaan guru akan menyimpulkan tentang materi dan juga pertanyaan yang sudah diajukan siswa. Kemudian guru juga akan memberikan tugas kepada siswa

namun tugas tersebut diberikan tidak setiap minggu melainkan satu semester dua kali saja.

- c. Evaluasi, setelah strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* diterapkan guru bisa menilai strategi tersebut berhasil tidaknya dengan keaktifan belajar siswa meningkat, siswa mulai berani berpendapat dan, dan guru juga bisa memantau keberhasilan strategi ini pada siswa dengan melihat hasil nilai dari tugas yang sudah diberikan.

pada penelitian ini langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Menyediakan daftar pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.
- 2) Memerintahkan siswa untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan kemampuan mereka.
- 3) Kemudian siswa berkeliling mencari siswa lainnya yang dapat menjawab pertanyaan yang tidak bisa ia jawab. Dalam hal ini guru memberikan dorongan dan motivasi agar siswa mau saling membantu.
- 4) Perintahkan kepada siswa untuk kembali ke tempat mereka masing-masing dan membahas jawaban yang telah dikerjakan siswa.
- 5) Terakhir, guru ,menjelaskan semua pertanyaan yang telah diajukan.

Salah satu alasan yang menjadikan guru mata pelajaran Fikih memilih strategi ini karena metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* adalah salah satu cara untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mereka. *Active Knowledge Sharing* didasarkan pada pengajuan pertanyaan tentang materi pembelajaran kepada siswa dan meminta respons dari mereka sebagai bagian dari proses belajar.⁵³ Dengan adanya strategi ini tentu mampu mewujudkan siswa yang aktif dalam belajar, sehingga adanya interaksi siswa dengan siswa maupun guru dengan siswa. Karena ketika para siswa dihadapkan dengan pertanyaan siswa dari kelompok lain tentu akan semakin semangat untuk mencari tahu jawaban dengan berdiskusi sesama kelompoknya. itulah salah satu tujuan dari guru menerapkan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.

2. Indikator keberhasilan implementasi strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan keaktifan belajar Siswa pada materi Fikih di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan memperhatikan preferensi belajar siswa, kebutuhan individu, dan gaya pembelajaran yang beragam, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang memfasilitasi keaktifan dan

⁵³Tris Syamsuddin, *Penerapan Metode Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Belajar Siswa Kelas VI di SDN Inpres Cenggu Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020*, JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala, Vol. 5. No. 6 Desember 2020, 104. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUPE/index>.

pencapaian akademik yang optimal. Aktivitas siswa yang dibelajarkan dengan implementasi strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi Fikih di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep tergolong membuat siswa lebih aktif. Hal ini dikarenakan hampir semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa dapat dikatakan belajar ketika proses pembelajaran tersebut menghasilkan suatu perubahan dalam tingkah lakunya sehari-hari dan belajar bukan hanya dilakukan secara individu namun juga bisa dilakukan secara kelompok.

Belajar bisa dijelaskan sebagai segala kegiatan mental yang mengubah perilaku seseorang dari sebelumnya hingga setelahnya. Perubahan dalam tindakan atau respon, hasil dari pengalaman baru, peningkatan pengetahuan setelah pembelajaran, dan praktik, semuanya merupakan bagian dari proses belajar. Ini adalah unsur penting di semua tingkat pendidikan dan merupakan proses yang terus berlangsung.⁵⁴

Kegiatan belajar juga memerlukan adanya keaktifan belajar istilah keaktifan belajar adalah suatu kegiatan atau kesibukan siswa dalam kegiatan belajar mengajar disekolah maupun diluar sekolah yang tentu menunjang keberhasilan belajar tersebut, keaktifan belajar dapat dilakukan dengan partisipasi kolaboratif antara guru dan siswa. Keaktifan dapat berupa fisik maupun mental yaitu

⁵⁴Ahdar Djamiluddin, *Belajar dan Pembelajaran*, CV. Kaaffah Learning Center, November 2019, 6.

perbuatan dan fikiran suatu rangkaian yang tidak bisa dipisahkan. Siswa dapat mengupayakan keaktifan belajar dengan mengembangkan potensi diri melalui serangkaian proses belajar baik secara daring maupun luring, ciri-ciri keaktifan belajar pada siswa dapat dibuktikan sebagai berikut:

- 1) Siswa sering mengajukan pertanyaan atau meminta penjelasan kepada pendidik ketika mereka menghadapi materi atau persoalan yang sulit dipahami dan dipecahkan sendiri.
- 2) Siswa secara aktif berpartisipasi dalam diskusi, mengemukakan ide-ide mereka sendiri, serta mempertimbangkan dan menjelaskan gagasan dari orang lain.
- 3) Siswa diharapkan untuk menyelesaikan semua tugas mereka dengan menggunakan pemikiran mereka sendiri, mengevaluasi gagasan, menyelesaikan masalah, dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari.⁵⁵

Sedangkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran ditandai sebagai berikut:

- a. Siswa terlibat dalam mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun teman sekelompok mereka.

⁵⁵Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusa Media, 2009, 9.

- b. Siswa aktif dalam menyampaikan pendapat mereka.
- c. Siswa berperan aktif dalam memberikan tanggapan terhadap komentar kurang relevan atau salah dari teman sekelas.
- d. Siswa berpartisipasi secara aktif dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru.
- e. Siswa bekerja secara aktif sendiri untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru..⁵⁶

Ketika siswa sudah menunjukkan ciri-ciri keaktifan belajarnya maka strategi yang sudah diterapkan oleh seorang guru artinya sudah berhasil dan siswa mencapai keberhasilan belajar ada beberapa indikator yang menunjukkan bahwa siswa sudah mencapai keberhasilan belajar yaitu:

Sudjana berpendapat bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat dalam:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam proses mencari solusi atas masalah yang ada.
- 3) Mengajukan pertanyaan kepada rekan sekelas atau pendidik jika menghadapi kesulitan dalam memahami masalah yang dihadapi.
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.

⁵⁶Darwan Syah, *Strategi belajar Mengajar*, Jakarta: Diadit Media, 2009. 117-120.

- 5) Melatih keterampilan dalam memecahkan masalah atau soal.
- 6) Mengevaluasi kemampuan diri sendiri dan hasil yang dicapai..⁵⁷

Sesuai dengan indikator diatas, bahwasanya hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti ialah siswa berpartisipasi dalam tugas belajar dan siswa juga mampu memecahkan masalah, siswa juga sering bertanya kepada siswa lain, dan siswa juga mampu mengevaluasi kemampuannya dan hasil yang didapat.

⁵⁷Maulida Fitria dkk, *Penggunaan Strategi Active Knowledge Sharing Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPA 1 di SMA 4 Aceh Barat Daya*.(JIM:Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah , Vol 5 No 2, 2020), 92. <http://jim.usk.ac.id/sejarah/article/view/15612/0>.